BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan terhadap permasalahan, yaitu mengenai pengaruh *Total Asset Turnover dan Current Ratio* terhadap *Return on Investment*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Total Asset Turnover* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 mengalami nilai yang berfluktuasi. Adapun fluktuasi *Total Asset Turnover* kecenderungan naik. Perubahan yang signifikan terjadi pada tahun 2008 ke tahun 2009 dan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Penurunan ini diakibat kan oleh menurunnya aset lancar terutama pada piutang usaha.
2. Perkembangan *Current ratio* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 mengalami nilai yang berfluktuasi. Adapun fluktuasi *Current ratio* kecenderungan turun. Dimana terjadi penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2008, 2010 dan 2011. Penurunan *Current ratio* ini disebabkan adanya peningkatan pada hutang, baik hutang usaha maupun hutang bank yang dikarenakan menurunnya nilai rupiah (depresiasi rupiah).
3. Perkembangan *Return on Investment* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 mengalami nilai

yang berfluktuasi. Adapun fluktuasi kecenderungan *Return on Investment* naik. Perubahan yang signifikan terjadi pada tahun 2008. Dimana terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2007 ke tahun 2008. Penurunan ini disebabkan menurunnya nilai rupiah terhadap uang asing (depresiasi rupiah) yang berdampak pada laba bersih menjadi menurun. Dengan menurunnya laba bersih, maka nilai *Return on Investment* (ROI) menjadi kecil.

4. Secara simultan, *total asset turnover* dan *current ratio* berpebgaruh positif yang signifikan terhadap *return on investment.* Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dengan *Return On Invesment* secara simultan searah, artinya jika *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* naik, maka *Return On Invesment* meningkat. Selain itu pengaruh secara simultan *Total Asset Turnover* (X_1), *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Invesment* (Y) selama tahun 2007 sampai dengan 2012 adalah sebesar 32,9% sedangkan sisanya sebesar 67,1% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *inventory turnover, average day's inventory, receivable turnover, average collection period, debt ratio,*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (X_1), *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Invesment* (Y) pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 termasuk dalam kategori lemah.

5. Secara parsial terdapat dua kesimpulan, yaitu sebagai berikut :
    a. Secara parsial pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Investment* (ROI) yaitu positif dan signifikan. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return on Investment* (ROI) searah, artinya jika *Total Asset Turnover* (TATO) yang dihasilkan naik maka *Return on Investment* (ROI) akan meningkat. Dan dapat disimpulkan korelasi antara *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return on Investment* (ROI) berhubungan sedang dan signifikan.
    b. Secara parsial pegaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Investment* (ROI) yaitu positif dan signifikan. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR) dengan *Return on Investment* (ROI) searah, artinya jika *Current Ratio* (CR) yang dihasilkan naik maka *Return on Investment* (ROI) akan meningkat. Dan dapat disimpulkan korelasi antara *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return on Investment* (ROI) berhubungan sedang dan signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi peneliti lain perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012, yaitu sebagai berikut :

A. Peneliti lain :
    1. Penelitian ini hanya meneliti khusus pada perusahaan kabel, peneliti tidak mengelompokkan emiten berdasarkan sub kelompok industry misalnya dengan menhelompokkan perusahaan menufaktur maupun non manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehungga hasilnya belum bias digeneralisasi secara keseluruhan.
    2. Tingkat signifikasi yang ditetapkan pada derajat 5% sehingga unutuk peneliti berikutnya menggunakan taraf signifikasi yang lebih besar lagi dengan demikian variabel independen yang berperan lebih banyak lagi yang masuk dalam model.

B. Perusahaan :
    1. *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Return on Investment*, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan atau menghitung nilai *Return on Investment* perusahaan, sehingga nilai *Return on Invetment* yang diberikan kepada investor optimal dan sesuai dengan kemampuan perusahaan.

2. *Current Ratio* mempengaruhi *Return on Investment*, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan atau menghitung nilai *Return on Invetment* perusahaan, sehingga nilai *Return on Invetment* yang diberikan kepada investor optimal dan sesuai dengan kemampuan perusahaan.
3. *Total Asset Turnover* pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif terhadap ROI. Dengan demikian, untuk meningkatkan profitabilitas hendaknya perusahaan meningkatkan atau mempertinggi nilai *Total Asset Turnover*.
4. *Current Ratio* pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif terhadap ROI. Dengan demikian, untuk meningkatkan profitabilitas hendaknya perusahaan meningkatkan jumlah likuiditasnya.